

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS CIBIRU  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**SILABUS**

**A. IDENTITAS MATA KULIAH**

1. Nama Mata Kuliah : Teori dan Sejarah Sastra Indonesia
2. Kode Mata Kuliah : GD
3. Jumlah SKS : 2 SKS
4. Semester : 5
5. Kelompok Mata Kuliah : MKK-PS
6. Prodi-Konsentrasi : PGSD-Bahasa Indonesia
7. Status Mata Kuliah : Wajib
8. Prasyarat : -
9. Dosen : Dra. Ernalis, M.Pd.

**B. TUJUAN MATA KULIAH**

Secara umum mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang teori sastra dan sejarah sastra Indonesia serta implikasinya bagi pembelajaran bahasa dan sastra di SD. Secara khusus tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat:

1. memahami konsep dasar teori sastra;
2. memahami konsep genre sastra;
3. memahami konsep aliran-aliran sastra;
4. memahami konsep kritik sastra;
5. memahami konsep perkembangan teori-teori sastra;
6. memahami konsep estetika dalam sastra;
7. memahami konsep dasar pembabakan sejarah sastra;
8. memahami sastra Indonesia klasik;
9. memahami periode sajian angkatan dalam sastra Indonesia;
10. memahami implikasi sejarah sastra bagi pembelajaran sastra di SD;

11. memahami konsep sastra anak.

### **C. DESKRIPSI MATA KULIAH**

Mata kuliah Teori dan Sejarah Sastra Indonesia membahas secara mendalam konsep teori sastra dan sejarah sastra Indonesia. Konsep teori sastra yang dibahas meliputi pengertian, tujuan, fungsi, dan genre sastra serta akan dibicarakan juga aliran-aliran sastra, kritika sastra, perkembangan teori sastra dan estetika dalam sastra. Konsep Sejarah Sastra yang dibahas meliputi dasar-dasar pembabakan sejarah sastra Indonesia, sastra Indonesia klasik, periode sajian angkatan dalam sastra Indonesia serta implikasi sejarah sastra bagi pembelajaran sastra di SD. Secara khusus akan dibahas pula konsep sastra anak dalam mata kuliah ini. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep sastra dan sejarah sastra Indonesia dan implikasinya bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD sehingga di masa yang akan datang mahasiswa akan mampu melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan tepat.

### **D. METODE PEMBELAJARAN**

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih adalah metode dan teknik pembelajaran yang bersifat interaktif yang mengacu pada model pembelajaran kooperatif dan kontekstual.

Pada proses pembelajaran, mahasiswa dituntut aktif dan kreatif untuk menemukan konsep keilmuan secara mandiri maupun secara kelompok. Oleh sebab itu, model seminar dan *learning from presentation* akan digunakan sebagai model inti dalam pembelajaran yang didukung oleh model-model pembelajaran lain seperti model curah pendapat, *inquiry*, *discovery* dan kooperatif. Teknik diskusi, tanya jawab, ceramah akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **E. EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN**

Untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi oleh mahasiswa dilakukan proses evaluasi dalam berbagai jenis dan bentuk. Jenis evaluasi yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: (1) Penulisan Makalah/Tugas/Penampilan (20%), (2) Ujian Tengah Semester (40%), dan (3) Ujian Akhir Semester (40%). Bentuk evaluasi yang digunakan adalah Ujian Tulis, Ujian Lisan, dan Ujian Perbuatan.

## **F. POKOK-POKOK SUBSTANSI KAJIAN MATA KULIAH**

Sejalan dengan tujuan perkuliahan di atas, pokok-pokok substansi kajian mata kuliah ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

Pertemuan 1	: Pengantar Sastra
	a. Hakikat Sastra
	b. Fungsi Sastra
	c. Tujuan Sastra
Pertemuan 2	: Puisi sebagai Genre Sastra
Pertemuan 3	: Prosa sebagai Genre Sastra
Pertemuan 4	: Drama sebagai Genre Sastra
Pertemuan 5	: Aliran-aliran Sastra
Pertemuan 6	: Kritik Sastra dan Konsep Estetika dalam Sastra
Pertemuan 7	: Perkembangan Teori-teori Sastra
Pertemuan 8	: UTS
Pertemuan 9	: Konsep Dasar Sejarah Sastra
Pertemuan 10	: Sastra Indonesia Klasik
Pertemuan 11	: Periode Kelahiran Sastra Indonesia/ Angkatan 20 dan 33
Pertemuan 12	: Periode Perkembangan Sastra Indonesia/ Angkatan 45 dan 66
Pertemuan 13	: Periode Terkini dalam Sastra Indonesia/ Angkatan 70, 80, dan 2000

- Pertemuan 14 : Implikasi Sejarah Sastra bagi Pembelajaran Sastra di SD
- Pertemuan 15 : Teori Dasar Sastra Anak
- Pertemuan 16 : UAS

## G. DAFTAR BUKU RUJUKAN

- Abidin, Y. 2003. *Sastra Indonesia dan Nusantara dalam Sejarah dan Perkembangannya* Tasikmalaya: HZAA Press.
- Bariied, S.B. 1985. *Memahami Hikayat dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Danandjaja, J. 2000. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafiti
- Dipodjojo, Asdi. 1981. *Kesusastraan Indonesia Lama pada Zaman Pengaruh Islam*. Yogyakarta: Lukman
- Djamaris, E. 1984. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik*. Jakarta: Depdiknas.
- Eagleton, T. (1989) *Literary Theory an Introduction*. New York: R & F Publishing.
- Fananie, Z. 2000. *Telaah Sastra*. Yogyakarta: MUP
- Fang, L.Y. 1993. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik I dan II*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, A. dkk.. 2003. *Refleksi Sastra Nusantara*. Jakarta: Pusat bahasa.
- Harasdan Tarigan. 1993. *Sastradan Perkembangan Insani Anak*. Bandung: IKIP Bandung
- Itadz. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Jefferson, A. dan Robey D. (1987) *Modern Literary Theory*. London: Canbrigde University Press.
- Lubis, M. 1997. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: YOI.
- Luxembrug, J.V. dkk. 1991. *Tentang Sastra Terjemahan Akhadiyah Ikram*. Jakarta: Internusa.

- Luxembrug, J.V.1992. *Pengantar Ilmu Sastra* Terjemahan Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Mahayana, M. 2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurgiantoro. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: GMU Press.
- Pradopo, R.D. 1995. *Beberapa Teori, Metode dan Kritik Sastra serta Penerapannya*. Yogyakarta: UGM Pres.
- Pradopo, R.D. 2003. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: UGM Pres.
- Rapan, K.L. 2000. *Angkatan 2000 dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Rosidi, Ajip. 1991. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Binacipta.
- Sastrowardoyo, S. dkk. 1988. *Menjelang Teori dan Kritik Sastra Indonesia yang Relevan*. Bandung: Angkasa.
- Selden, R. (1990) *Practicing Theory and Reading Literature: an Introduction*. New York: Allyn and Bacon.
- Semi, A. (1989). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sukanda, M. 1993. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, J. dan Saini, K.M. 1989. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Sumadjo, J. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Sumardjo, J.. 1986. *Novel Indonesia Mutakhir*. Bandung: Nur Cahaya.
- Sumardjo, J.1991. *Pengantar Novel Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Supriyadi, et.al.2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti- Depdiknas.
- Suroso, et.al. 2009. *Kritik Sastra*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Suwondo, T. 2003. *Studi Sastra: Beberapa Alternatif*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tarigan, H.G.1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G.1993. *Psikosastra*. Bandung: Agkasa.
- Teuw, A. . 1985. *Khazanah Sastra Nusantara*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teuw, A. . 2003. *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Teuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Tjahjono. L.T. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*. Flores: Nusa Indah.
- Yudiono. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Wijojodan Hidayat, E. 2006. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Wellek, R. dan Warren, A. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

### SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Topik : Teori dan Sejarah Sastra Indonesia  
 Kompetensi Dasar : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teorisastradansejarahsastra Indonesia serta implikasinya bagipembelajaranbahasadansastra di SD  
 Pertemuan : 1-16

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER DAN MEDIA
1	Pengantar Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan, pengertian Hakikat Sastra, Fungsi Sastra dan Tujuan Sastra	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
2	Puisisebagai Genre Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskandasar-dasar Puisisebagai Genre Sastra.	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
3	Prosasebagai Genre Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Prosasebagai Genre Sastra	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus

			pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan		
4	Drama sebagai Genre Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Drama sebagai Genre Sastra.	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
5	Aliran-aliran Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan aliran Sastra	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
6	Kritik Sastra dan Konsep Estetika dalam Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Estetika dalam Sastra	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
7	Perkembangan Teori-teori Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Perkembangan Teori-teori Sastra.	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus

			Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan		
8	UTS				
9	Konsep Dasar Sejarah Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar Sejarah Sastra	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
10	Sastra Indonesia Klasik	Mahasiswa mampu menjelaskan Sastra Indonesia Klasik	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
11	Periode Kelahiran Sastra Indonesia/ Angkatan 20 dan 33	Mahasiswa mampu menjelaskan Periode Kelahiran Sastra Indonesia/ Angkatan 20 dan 33	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
12	Periode Perkembangan Sastra	Mahasiswa mampu menjelaskan	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber

	Indonesia/ Angkatan 45 dan 66	PeriodePerkembanganSastra Indonesia/ Angkatan 45 dan 66	perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan		Tercantum pada Silabus
13	PeriodeTerkinidalamSastra Indonesia/ Angkatan 70, 80, dan 2000	Mahasiswa mampu menjelaskan PeriodeTerkinidalamSastra Indonesia/ Angkatan 70, 80, dan 2000	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
14	ImplikasiSejarahSastra bagiPembelajaranSastra di SD	Mahasiswa mampu menjelaskanImplikasiSejarahSastra bagiPembelajaranSastra di SD	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
15	Teori Dasar SastraAnak	Mahasiswa mampu menjelaskanTeori Dasar SastraAnak	Awal Apresepsi dan penyampaian tujuan perkuliahan Inti Proses perkuliahan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan aktif. Penutup Refleksi proses perkuliahan	Tes Tertulis PG dan Uraian	Multimedia Sumber Tercantum pada Silabus
16	UAS				

